

ABSTRAK

Teori Mosley dan Chen (1984) menerangkan bahwa faktor kekurangan gizi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup anak. Maka pemberian makanan bagi anak menjadi salah satu kunci bagi terpenuhinya syarat dalam mencapai kesehatan anak. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang menuju capaian pembangunan yang berkelanjutan perlu juga memerhatikan capaian pemberian ASI eksklusif demi kesehatan anak di Indonesia. Fenomena fluktuasi capaian ASI eksklusif perlu dicermati agar kenaikan yang terjadi bisa berlangsung pada tahun-tahun berikutnya dan penurunan pada periode yang telah terlewati tidak terjadi lagi. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengkaji karakteristik faktor sosio-demografi di Indonesia terkait ASI eksklusif, mengetahui pengaruh faktor sosio-demografi terhadap praktek pemberian ASI eksklusif di Indonesia, dan mengidentifikasi pola spasial pemberian ASI eksklusif di Indonesia berdasarkan provinsi.

Analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berupa tampilan karakteristik dalam peta dan analisis inferensia menggunakan metode *Geographically Weighted Regression* (GWR). Data yang digunakan adalah data SDKI 2017 dokumen wanita usia subur (WUS).

Hasil penelitian ini yakni faktor sosial demografi yang terdiri dari umur ibu, pendidikan ibu, status kerja ibu, paritas, penolong persalinan, pengetahuan ibu, kepemilikan aset ibu, akses internet dan pendidikan ayah memengaruhi pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Arah dan besaran pengaruh dari faktor sosial demografi yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif di Indonesia berbeda antar wilayah provinsi di Indonesia. Pola Sebaran capaian pemberian ASI eksklusif di Indonesia memiliki pola sebaran yang acak sehingga perlakuan program peningkatan pemberian ASI eksklusif di Indonesia tidak dapat disamakan secara nasional.

Kata Kunci: ASI eksklusif, GWR, Pola Sebaran Spasial, Faktor Sosial Demografi

ABSTRACT

Mosley and Chen's (1984) theory explains that malnutrition is one of the factors that influence children's survival. So the provision of food for children is one of the keys to fulfilling the requirements in achieving children's health. Indonesia as one of the countries that is heading towards achieving sustainable development needs to also pay attention to the achievement of exclusive breastfeeding for the health of children in Indonesia. The phenomenon of fluctuations in exclusive breastfeeding needs to be observed so that the increase can take place in the following years and the decline in the past period does not occur again. The purpose of this study is to examine the characteristics of socio-demographic factors in Indonesia related to exclusive breastfeeding -demography on the practice of exclusive breastfeeding in Indonesia, and identifying spatial patterns of exclusive breastfeeding in Indonesia by province.

The analysis of this study uses descriptive analysis in the form of characteristic displays in maps and inferential analysis using the Geographically Weighted Regression (GWR) method. The data used is the 2017 IDHS data document for women of childbearing age (WUS).

The results of this study are social demographic factors consisting of maternal age, maternal education, maternal employment status, parity, birth attendants, maternal knowledge, ownership of maternal assets, internet access and father's education which influence exclusive breastfeeding in Indonesia. The direction and magnitude of influence of social demographic factors that influence exclusive breastfeeding in Indonesia differ between provinces in Indonesia. The distribution pattern of exclusive breastfeeding in Indonesia has a random distribution pattern so that the treatment of programs to increase exclusive breastfeeding in Indonesia cannot be equated nationally.

Keywords: Exclusive breastfeeding, GWR, Spatial distribution patterns, social demographic factors